

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUARAN PIUTANG TERHADAP
RENTABILITAS EKONOMI PADA KOPERASI UNIT DESA SINAR SEJAHTERA
PERIODE TAHUN 2010-2017**

**Muhammad Satar, S.E.,M.M
Yayang Yadainina Yohana, S.Ak**

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat perputaran kas dan perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomi pada Koperasi Unit Desa Sinar Sejahtera Periode 2010-2017. Masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah apakah tingkat perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap tingkat rentabilitas ekonomi baik secara parsial maupun simultan pada Koperasi Unit Desa Sinar Sejahtera Periode 2010-2017. Penelitian ini merupakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui sebab akibat antara dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan Koperasi Unit Desa Sinar Sejahtera, serta sampel diambil dari neraca dan perhitungan hasil usaha tahun 2010-2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh 1) tingkat perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat rentabilitas ekonomi pada Koperasi Unit Desa Sinar Sejahtera periode 2010-2017, ditunjukkan dengan hasil uji t hitung sebesar 5,275 lebih besar dari t tabel sebesar 2,776. 2) tingkat perputaran piutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat rentabilitas ekonomi pada Koperasi Unit Desa Sinar Sejahtera periode 2010-2017, ini ditunjukkan dengan hasil uji t hitung sebesar 2,241 lebih kecil dari t tabel 2,776. 3) sedangkan secara uji simultan (bersama-sama) tingkat perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat rentabilitas ekonomi pada Koperasi Unit Desa Sinar Sejahtera Periode 2010-2017 ditunjukkan pula dengan hasil f hitung sebesar 14,701 lebih besar dari f tabel sebesar 6,94

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Rentabilitas Ekonomi.

I. Pendahuluan

a. Latar Belakang Penelitian

Koperasi sebagai badan usaha, selain bertujuan memenuhi kebutuhan anggota, koperasi juga mempunyai tujuan yaitu mencapai keuntungan (laba/Sisa Hasil Usaha). Keuntungan itu dirasakan sangat penting demi kelangsungan dan perkembangan kegiatan usaha, sehingga didalamnya tersirat suatu efisiensi, dimana hal ini merupakan makna organisasi ekonomi. Perolehan laba dapat dilihat dari efisiensi badan usaha menggunakan modalnya secara efisien dan mampu memperoleh Sisa Hasil Usaha (SHU) yang besar sehingga koperasi tidak akan mengalami kesulitan keuangan dalam mengembalikan hutangnya dan jika terjadi kebutuhan dana secara mendadak.

Dengan mengetahui rasio dasar dalam analisis keuangan yang salah satunya adalah rasio rentabilitas, sehingga dapat diketahui tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Laba yang besar belum merupakan suatu ukuran bahwa koperasi itu telah bekerja secara efisien. Efisiensi suatu koperasi baru dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut atau dengan kata lain adalah menghitung rentabilitasnya. Dengan demikian yang harus diperhatikan oleh koperasi adalah tidak

hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya.

Rentabilitas menurut Gitosudarmo (2012: 218) adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari seluruh modal yang dimilikinya. Rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rentabilitas suatu koperasi dapat diperoleh dengan membandingkan antara laba (SHU) yang diperoleh dengan aktiva ataupun modal koperasi tersebut. Sehingga penerapan rasio ini sangat diperlukan oleh koperasi manapun agar dapat mengetahui tingkat kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba. Artinya rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Dalam hal ini keuntungan yang didapat menjadi sebuah hal penting demi kelangsungan dan perkembangan kegiatan usaha, sehingga di dalamnya tersirat suatu efisiensi, dimana hal ini merupakan makna organisasi ekonomi. Walaupun usaha koperasi bukan semata-mata berorientasi pada laba namun di dalam menjalankan aktivitas usahanya koperasi harus memperhatikan bagaimana upaya yang dapat dilakukan agar koperasi bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan dapat terus berkembang dari tahun ketahun.

Koperasi Unit Desa Sinar Sejahtera Kecamatan Pacet dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan koperasi yang sudah lama berdiri yang tentu sudah mempunyai pengalaman serta kemampuan dalam mengelola keuangan. Koperasi unit desa sinar sejahtera bertujuan dan bertekad untuk menjaga kestabilan kondisi koperasi dengan strategi usaha yang tepat. Maka dari itu perhitungan rasio rentabilitas sangat penting demi terwujudnya tujuan serta peningkatan hasil usaha yang terus meningkat pada setiap tahunnya.

Dalam komponen aktiva lancar, kas menjadi salah satu komponen yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Di setiap badan usaha termasuk koperasi kas yang tersedia dipergunakan semaksimal mungkin untuk kegiatan operasional perusahaan. Menurut Riyanto (2008), semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Karena dana kas ini salah satu komponen modal kerja yang harus ditanamkan secara tepat dan efektif dalam suatu periode di koperasi. Ketika koperasi dapat mengetahui tingkat perputaran kas, maka dapat diketahui pula efektifitas penggunaan modal kerja kas pada satu periode.

Di KUD Sinar Sejahtera terdapat akun kas yang cukup besar dengan nominal pada tahun 2012 sebesar Rp. 22.232.443 dan meningkat pada tahun 2014 dengan nominal sebesar Rp. 52.643.899. Dari data tersebut KUD Sinar Sejahtera mengalami peningkatan kas yang besar hampir 100%. Dengan tingkat kas yang besar ini harus diimbangi dengan pengalokasian dana kas yang baik dan efektif.

Komponen dalam modal kerja yakni salah satunya piutang dimana posisinya akan selalu berputar, dalam arti bahwa piutang tersebut akan tertagih pada waktu tertentu. Perputaran piutang bergantung pada seberapa lama koperasi memberikan tenggang waktu terhadap peminjam.

Sehinga semakin cepat tenggang waktu pembayaran maka semakin cepat pula kembalinya modal kerja dalam piutang. Setelah koperasi mengetahui tingkat perputaran piutang, maka akan diketahui pula tingkat efektifitas modal kerja yang tertanam dalam piutang. Semakin tinggi perputaran piutang mengindikasikan bahwa investasi yang ditanamkan dalam bentuk piutang adalah rendah, sebaliknya bila perputaran piutang rendah menunjukkan bahwa perusahaan terlalu banyak atau longgar dalam pemberian piutang kepada pelanggan. Sehingga semakin lama syarat pembayaran kredit berarti semakin lama terikatnya modal kerja dalam piutang, sebaliknya semakin pendek syarat pembayaran kredit berarti semakin pendek tingkat terikatnya modal kerja dalam piutang. Dengan mengetahui tingkat perputaran piutang, maka akan diketahui tingkat efektivitas modal kerja yang tertanam dalam piutang.

Dalam mengendalikan tingkat rentabilitas ekonomis di KUD Sinar Sejahtera, perputaran kas dan perputaran piutang menjadi alternatif solusinya. Tingkat perputaran

kas dan perputaran piutang diharapkan mendapat hasil yang tinggi, sehingga laba (SHU) dan tingkat rentabilitas ekonomi dapat diukur dan dimaksimalkan oleh KUD Sinar Sejahtera.

Pengendalian modal kerja yang harus optimal untuk mencapai standar tingkat rentabilitas yang berhubungan pula dengan tingkat kesejahteraan anggota KUD Sinar Sejahtera. Dengan tingkat perputaran kas dan perputaran piutang yang tinggi, maka perolehan laba (SHU) dan tingkat rentabilitas ekonomi yang di capai oleh KUD Sinar Sejahtera ikut meningkat.

Demi perkembangan dan tingkat kesejahteraan anggota KUD Sinar Sejahtera , maka diperlukan hasil tingkat rentabilitas yang dapat dijadikan acuan di masa mendatang.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap tingkat rentabilitas ekonomi di KUD Sinar Sejahtera secara parsial dari tahun 2010-2017.
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomi di KUD Sinar Sejahtera secara parsial dari tahun 2010-2017.
3. Bagaimana pengaruh tingkat perputaran kas dan perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas ekonomi pada Koperasi Unit Desa Sinar Sejahtera secara simultan dari tahun 2010-2017.

c. Maksud dan Tujuan Penelitian

1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Bale Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap tingkat rentabilitas modal sendiri di KUD Sinar Sejahtera pada tahun 2010-2017.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menganalisis :

1. Pengaruh tingkat perputaran kas secara parsial terhadap tingkat rentabilitas ekonomi KUD Sinar Sejahtera dari tahun 2010-2017
2. Pengaruh tingkat perputaran piutang secara parsial terhadap tingkat rentabilitas ekonomi di KUD Sinar Sejahtera dari tahun 2010-2017
3. Pengaruh tingkat perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan terhadap tingkat rentabilitas ekonomi di KUD Sinar Sejahtera dari tahun 2010-2017

d. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Instansi
Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi pengembangan KUD Sinar Sejahtera
2. Bagi Perguruan Tinggi
Dengan penelitian ini berharap dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk di jadikan acuan bagi aktivitas akademik
3. Bagi Penulis
Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Universitas Bale Bandung. Dan menambah wawasan tentang pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang yang pada dasarnya merupakan latihan teknis untuk mengaplikasikan pemahaman terhadap teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktek atau aplikasi lapangan. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang melakukan penelitian dengan judul dan penelitian yang sejenis.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

a. Pengertian Akuntansi

Menurut L.M. Samryn (2012:3) pada buku “Pengantar Akuntansi” mendefinisikan bahwa: “Secara Umum Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasi. Proses akuntansi menghasilkan informasi keuangan, semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus tertulis”.

b. Pengertian Akuntansi Keuangan

Menurut L.M. Samryn (2011:4) dalam bukunya “Pengantar Akuntansi” mengemukakan bahwa : “Akuntansi keuangan adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi kekayaan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang terutang dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu”. Menurut Donald E. Kieso, *et al* (2009:2) dalam bukunya yang berjudul “Akuntansi Intermediete” mengemukakan bahwa : Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*) adalah proses yang berakhir pada penyiapan laporan keuangan suatu perusahaan secara umum untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal.

c. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Dari definisinya Menurut James O. Gill mengatakan bahwa perputaran kas adalah : “Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan”. Kasmir (2012:140)

Menurut Kasmir (2012:115) mengatakan bahwa perputaran kas. merupakan banyaknya perputaran kas uang selama satu periode. Menurut Bambang Riyanto (2008:95) dalam bukunya “Dasar-Dasar Pembelanjaan Daerah” mengatakan bahwa : “Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualannya. Perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (*cash turnover*). Makin tinggi perputaran ini makin baik, karena ini berarti makin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Tetapi *cash turnover* yang berlebih-lebihan tingginya dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia adalah terlalu kecil untuk volume penjualan yang bersangkutan”.

d. Perputaran Piutang (*Account Receivable Turnover*)

Dalam definisinya menurut Kasmir (2012:176) dalam bukunya “Analisis Laporan Keuangan” mengatakan bahwa : “Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investement dalam piutang”.

e. Rentabilitas Ekonomi

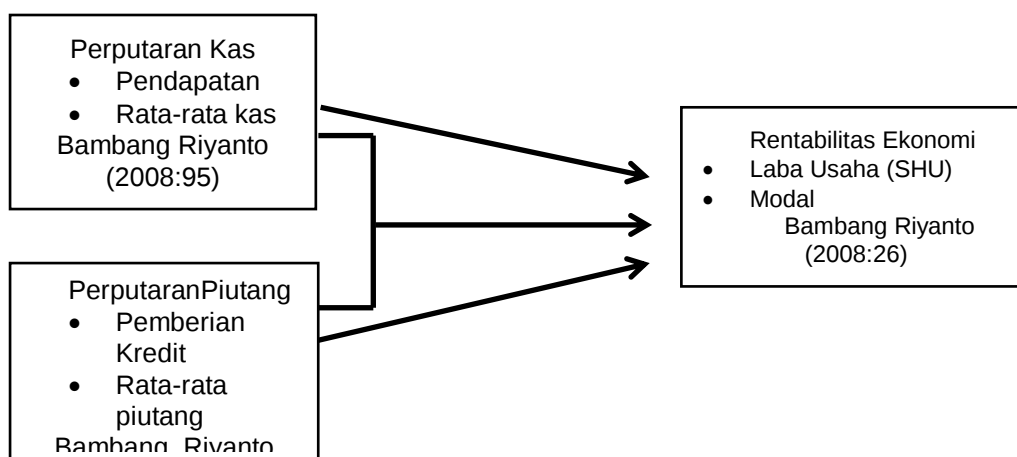
Pengertian rentabilitas atau profitabilitas menurut Munawir (2012:33) Mendefinisikan bahwa rentabilitas adalah : “Kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif. Dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang

diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut”.

f. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2012:89) kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Selanjutnya Menurut Muhamad Idrus (2009:75) kerangka pikir adalah gambaran mengenai hubungan antar variabel dalam suatu penelitian, yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis. Menurut Riduwan (2009:25) kerangka berfikir adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah penelitian. Kerangka pikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Uraian dalam kerangka pikir ini menjelaskan antar variabel.

Berikut bagan paradigma penelitian :



Gambar 1
Paragdigma Penelitian

g. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan judul penelitiandan konsep hipotesis diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga terdapat pengaruh antara Perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Unit Desa Sinar Sejahtera.
2. Diduga terdapat pengaruh antara Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Unit Desa Sinar Sejahtera.
3. Diduga Perputaran kas dan Perputaran Piutang secara bersama berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Unit Desa Sinar Sejahtera.

III. Objek dan Metode Penelitian

a. Objek Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian yang harus diperhatikan yaitu objek penelitian yang akan diteliti. Dimana terdapat masalah – masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Adapun pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2012) dalam buku metode penelitian bisnis, mengemukakan objek penelitian sebagai berikut : “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu).”

Objek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Unit Desa Sinar Sejahtera Kecamatan Pacet. Sumber data yang diperlukan adalah Laporan Keuangan Tahunan (*annual report*) Koperasi Unit Desa Sinar Sejahtera Kecamatan Pacet 2010 sampai 2017.

b. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya Metode Penelitian Bisnis, menyatakan bahwa: "Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Metode penelitian ini meliputi model dan operasionalisasi variabel, dimana model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian deskriptif dan verifikatif yaitu untuk mengetahui perkembangan dan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y baik secara masing-masing maupun secara bersama-sama.

Sedangkan operasionalisasi variabel merupakan definisi mengenai variabel-variabel penelitian yang diambil dari teori kepustakaan dan merupakan teori penghubung dari judul yang diteliti, sebagai berikut :

Tabel 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator Variabel	Skala
Perputaran Kas (Variabel X_1)	Rasio perputaran kas (cash turnover) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Kasmir (2012:140)	Perputaran Kas = Pendapatan/Rata-rata Kas	Rasio
Perputaran Piutang (Variabel X_2)	Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Kasmir (2012:176)	Perputaran Piutang = Pemberian Kredit/Rata-rata Piutang	Rasio
Rentabilitas Ekonomi (Variabel Y)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif. Dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan	Rentabilitas Ekonomi = Laba bersih (SHU)/Modal	Rasio

	memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut		
--	--	--	--

c. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, untuk mengetahui keadaan naik turunnya variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:275) dalam bukunya "Statistika Untuk Penelitian", mengemukakan bahwa: "Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2".

Bila dijabarkan secara matematis, bentuk persamaan dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Rentabilitas Ekonomi)

X₁ = Variabel bebas (Perputaran Kas)

X₂ = Variabel bebas (Perputaran Piutang)

a = Bilangan berkonstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X₁, X₂ = 0

b₁, b₂ = Koefisien regresi

2. Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi pada dasarnya merupakan nilai yang menunjukkan tentang adanya hubungan antara dua variabel atau lebih serta besarnya hubungan tersebut. Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara X₁ dan X₂ terhadap Y. Analisis koefisien korelasi meliputi koefisien korelasi parsial dan koefisien korelasi ganda.

3. Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi ganda (R) diketahui serta untuk membuktikan hasil pengaruh secara simultan. Menurut Ghazali (2016:98), tujuan koefisien determinasi (R²) pada intinya adalah : "Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas".

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa secara matematis koefisien determinasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = R^2 . 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R² = Koefisien Korelasi ganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.

2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

d. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif Kualitatif dan R&D mendefinisikan: “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel) sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah pernyataan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Maka H_0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a menunjukkan adanya dampak antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

1. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi, secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Setelah menghitung nilai t_{hitung} , selanjutnya bandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan menggunakan kriteria pengujian berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

Kemudian membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat apakah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi Koperasi unit desa Sinar Sejahtera periode 2010-2017. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Setelah itu, gunakan kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai $sig < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak.

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.119	.013		9.517	.001
x1	-.006	.001	-1.161	5.279	.006
x2	.037	.017	.493	2.241	.077

a. Dependent Variable: y

Dari data di atas dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,119 - 0,006 X_1 + 0,037 X_2$$

Keterangan:

Y = Rentabilitas Ekonomi

X₁ = Perputaran Kas

X₂ = Perputaran Piutang

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,119
Hal ini menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat variabel independen atau Perputaran Kas (X₁) dan Perputaran Piutang (X₂) nilainya 0, maka Rentabilitas Ekonomi (Y) adalah sebesar 0,119.
- Koefisien regresi Perputaran Kas (X₁) sebesar -0,006
Koefisien regresi (b₁) tersebut hasilnya negatif, ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang berlawanan, artinya jika nilai variabel Perputaran Kas (X₁) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan penurunan Rentabilitas Ekonomi -0,006 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien regresi Perputaran Piutang (X₂) sebesar 0,037
Koefisien regresi (b₂) tersebut hasilnya positif, ini menunjukkan adanya indikasi adanya hubungan yang searah, artinya jika nilai variabel Perputaran Piutang (X₂) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan Rentabilitas Ekonomi 0,037 dengan asumsi variabel lain tetap.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial X₁ dengan Y

Control Variables			Perputaran kas	Rentabilitas
x2	x1_perputaran kas	Correlation	1.000	.935
		Significance (2-tailed)	.	.006
		Df	0	4
Y_rentabilitas ekonomi		Correlation	.935	1.000
		Significance (2-tailed)	.006	.
		Df	4	0

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Korelasi Parsial X_2 dengan Y
Correlations

Control Variables			x2	Y
x1	x2	Correlation	1.000	.746
		Significance (2-tailed)	.	.077
		Df	0	4
y	y	Correlation	.746	1.000
		Significance (2-tailed)	.077	.
		Df	4	0

Tabel 5
Hasil Uji Korelasi Ganda (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 ^a	.771	.721	.00745

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

- a. Korelasi parsial antara Perputaran Kas (X_1) dengan Rentabilitas Ekonomi (Y) adalah sebesar 0,935, dari nilai yang diperoleh berarti terdapat korelasi negatif yang menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut secara tidak searah, artinya jika Perputaran Kas naik maka Rentabilitas Ekonomi akan mengalami penurunan. Interval koefisien dari perhitungan diatas menunjukan angka 0,935. Jika melihat interval koefisien angka 0,935 berada diantara 0,80-1,000 yang berarti variabel X_1 mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y.
- b. Korelasi antara Perputaran piutang(X_2) dengan Rentabilitas Ekonomi (Y) adalah sebesar 0,746 yang berarti terdapat korelasi positif yang menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut secara searah, Interval koefisien dari perhitungan diatas menunjukan angka 0,746. Jika melihat interval koefisien angka 0,746 berada diantara 0,80-1,000 yang berarti variabel X_2 mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y.
- c. Korelasi ganda antara Perputaran Kas dan Perputaran piutang secara simultan dengan Rentabilitas Ekonomi adalah sebesar 0,939. Nilai korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara Perputaran Kas dan Perputaran piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi secara simultan adalah searah, artinya jika Perputaran Kas dan Perputaran piutang naik, maka Rentabilitas Ekonomi pun akan meningkat. Jika melihat pada interval koefisien, angka 0,939 berada di antara 0,80 - 1,000 yang berarti variabel X_1 dan X_2 memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel Y.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 6
Hasil Uji Korelasi Ganda (R-Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 ^a	.771	.721	.00745

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Dari tabel diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,939. Nilai R Square menunjukkan nilai koefisien determinasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai KD = 0,939 (88,1%). Artinya, *Return On Asset* dipengaruhi oleh *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* Sebesar 88,1%.

4. Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

1. Uji t (Parsial)

Tabel 7
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.119	.013		9.517	.001
	x1	-.006	.001	-1.161	5.279	.006
	x2	.037	.017	.493	2.241	.077

a. Dependent Variable: y

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > 0,05 maka Ho diterima.
- Jika t hitung > t tabel atau probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak.

Berdasarkan tabel diatas maka :

- Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel independen Perputaran Kas (X_1) adalah sebesar 5,279 dengan signifikansi 0,006 sedangkan t_{tabel} dengan dk 7 ($n-3 = 7-3$) adalah 2,776 dan taraf signifikansi 0,006. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($5,279 > 2,776$) dan taraf signifikansi (0,006) lebih besar daripada 0,05 maka Ho diterima Ha ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KUD Sinar Sejahtera Periode 2011-2017.
- Pada tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel independen perputaran piutang (X_2) adalah sebesar 2,241 dengan signifikansi 0,077 sedangkan t_{tabel} dengan dk 7 ($n-3 = 10-3$) adalah 2,776 dan taraf signifikansi 0,05. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} ($2,241 < 2,776$) dan taraf signifikansi (0,077) lebih kecil daripada 0,05 maka Ho diterima Ha ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KUD Sinar Sejahtera Periode 2011-2017.

2. Uji F (Simultan)

Tabel 8
Hasil uji F (Simultan) Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	2	.001	14.701	.014 ^a
	Residual	.000	4	.000		
	Total	.002	6			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian, maka dilakukan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Dari diatas, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} adalah 14,701, sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan tabel F derajat bebas yaitu residual 7 dan regresi 2 dengan taraf signifikan 0,014, sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 6,94. Karena F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($14,701 > 6,94$) dan taraf signifikansi yaitu ($0,014 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yang terdiri dari Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada KUD Sinar Sejahtera tahun 2011-2017.

V. Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Koperasi Unit Desa Sinar Sejahtera dengan judul pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi periode 2010-2017, maka pada bagian akhir dalam penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran kas memiliki hubungan yang kuat dan berkorelasi positif terhadap tingkat rentabilitas ekonomi , dari hasil analisis uji pengaruh antara tingkat perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi menunjukkan bahwa nilai thitung adalah 5,279 untuk variabel tingkat perputaran kas lebih besar dari pada ttabel adalah 2,776 ($thitung > ttabel$), dalam hal ini berarti perputaran kas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi di KUD Sinar Sejahtera periode 2011-2017.
2. Perputaran piutang memiliki hubungan yang kuat dan berkorelasi positif terhadap tingkat rentabilitas ekonomi , dari hasil analisis uji pengaruh antara tingkat perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi menunjukkan bahwa nilai thitung adalah 2,241 untuk variabel tingkat perputaran piutang lebih kecil dari pada ttabel adalah 2,776 ($thitung < ttabel$), dalam hal ini berarti perputaran piutang tidak mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap rentabilitas ekonomi di KUD Sinar Sejahtera periode 2011-2017.
3. Secara simultan kedua variabel independen (bebas) X_1 perputaran kas dan X_2 perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat) Y rentabilitas ekonomi pada periode 2010-2017. hal ini bisa ditunjukkan dengan hasil analisis uji simultan yang menunjukkan perbandingan antara f_{hitung} adalah 14,701 dan f_{tabel} adalah 6,94 bahwa f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} dalam hal ini berarti tingkat perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada periode 2010-2017.

b. Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Perputaran kas yang masih belum efisien dapat ditingkatkan dengan menginvestasikan uang kas ke dalam unit usaha yang menghasilkan, misalnya dengan menambah unit usaha lain berupa penjualan barang atau penginvestasian ke luar unit usaha.
2. Dalam mencapai efisiensi penggunaan piutang di KUD Sinar Sejahtera harus diimbangi dengan pengelolaan pemberian kredit (simpan pinjam) secara lebih baik dan terukur sehingga tidak terjadinya pemberian kredit berlebihan pada akun piutang.
3. KUD Sinar Sejahtera hendaknya lebih meningkatkan rentabilitas koperasi. Rentabilitas dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan jumlah pendapatan tanpa menambah modal koperasi. Hal ini dapat dilakukan dengan menggerakkan sisa kas yang ada agar senantiasa berputar untuk dipinjamkan kepada anggota sehingga kas tidak mengendap di kantor. Hal ini dapat menambah pendapatan jasa kredit, mengurangi jumlah biaya operasional kantor dan berbagai tindakan efisiensi.
4. Untuk dapat lebih meningkatkan perputaran kas, pihak koperasi harus dapat lebih meningkatkan tingkat pendapatannya yang berasal dari unit usaha simpan pinjam, dan unit usaha penjualan barang dagangan. Perlu juga dipertimbangkan oleh pihak koperasi untuk bisa meningkatkan usaha dari tersedianya jumlah modal yang ada.

Daftar Pustaka

- Alexandri, Moh. Benny. 2009. Manajemen Keuangan Bisnis. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Arikunto, Suharimin. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta : Penerbit P. Rineka Cipta.
- Bambang, Riyanto. 2009. Dasar-dasar pembelajaran perusahaan. Yogyakarta : penerbit GPFE.
- Bungin, Burhan. 2013. Metode Penelitian sosial dan ekonomi : format-format kuaniaif unuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran edisi pertama. Jakarta : Kencana Prenada media Group.
- Donald E. Kieso, et al. 2008. *Intermediete Accounting*. John Wiley & Sons, Inc.
- Fahmi, Irham. 2013. Manajemen Keuangan. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. Analisis Mutivariate dengan Program IBM SPSS 21 edisi 7. Semarang : Penerbit : Universitas Diponegoro.
- Harahap. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Teori Akuntansi. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Hendar. 2010. Manajemen Perusahaan Koperasi. Jakarta : Penerbit Airlangga.
- Kasmir. 2012. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta : Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Martani, dkk. 2012. Akuntansi Keuangan Lanjutan. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Munawir. 2016. Analisa Laporan Keuangan. Yoyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nazir, Moch. 2011. Metode Penelitian. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.

Peraturan Menteri Negara Koperasi Republik Indonesia Kepmenneq Koperasi dan UKM
No. 129/KEP/M.KUKM/XI/2002

Riyanto, Bambang. 2008. Dasar-Dasar pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : Penerbit
BPFE-Yogyakarta

Rudianto. 2010. Akuntansi Koperasi. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Samryn, L. M. 2012. Pengantar Akuntansi. Jakarta : Rajawali Persada.

Sudarwanto, Adenk. 2013 Akuntansi Koperasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Penerbit
Alfabeta.

Setiawan, Raja Andri. 2012. Akuntansi Keuangan Versi IFRS. Yogyakarta.
Edisi Pertama : Penerbit Graha Ilmu.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Penerbit
Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Penerbit
Alfabeta.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.